

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Saat ini kerusakan lingkungan masih berlangsung dan sudah merugikan dan mengganggu kehidupan. Kerusakan lingkungan meliputi pemanasan global, hujan asam, penipisan lapisan ozon, dan pencemaran air (Wiryono, 2013).

Dengan bertambahnya populasi maka polusi juga akan meningkat (Hill, 2010). Selain itu, kepadatan penduduk menyebabkan pencemaran lingkungan dan penipisan sumber daya alam (Wiryono, 2013). Hal ini disebabkan rendahnya sikap setiap individu terhadap lingkungan. Banyak orang yang rakus ingin menikmati hasil bumi, tetapi tidak berusaha menyelamatkan alam. Jika ini terus berlanjut, masalah lingkungan yang serius akan terjadi. Oleh karena itu, akibat dari ulah manusia itu sendiri terjadi bencana seperti perusakan sebagian besar hutan yang menjadi paru-paru dunia, banjir, tanah longsor yang masih terjadi di mana-mana, penebangan pohon, pembalakan hutan, pemburuan satwa langka serta jual beli hewan dilindungi. Sehingga pada akhirnya akan merusak ekosistem yang ada. Biasanya ini terjadi pada orang-orang yang rendah kecerdasan naturalisnya, sehingga mudah merusak dan tidak peduli terhadap lingkungan (Anna, 2016). Masalah lingkungan di atas disebabkan oleh perilaku dan ketidakpedulian masyarakat dan peserta didik terhadap lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan dan membuang limbah sembarangan.

Permasalahan lingkungan merupakan variabel penting dalam mengelola kualitas lingkungan. Permasalahan lingkungan menjadi tanggung jawab utama masyarakat, khususnya peserta didik, karena berdampak pada kualitas hidup di masa depan. Kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sangat erat kaitannya dengan berbagai faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Samsudin (2019), menyatakan bahwa faktor eksternal yang dimaksud antara lain

pembelajaran yang diperoleh pada setiap mata pelajaran yang dialami peserta didik. Faktor internal adalah kecerdasan majemuk seperti kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistik. Pendidikan merupakan salah satu variabel terpenting dalam membentuk perilaku peduli lingkungan, dan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin tertarik dengan permasalahan lingkungan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Sikap peduli lingkungan tidak dapat tumbuh tanpa pengetahuan, kecerdasan, pelaksanaan dan kebiasaan. Kegiatan memelihara kondisi lingkungan adalah tanggung jawab dan kewajiban semua orang di bumi ini, termasuk peserta didik. Menurut Suhartinah (2019) menyatakan bahwa peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan, kepedulian dan keterampilan serta sikap yang positif Terhadap lingkungan dan bertanggung jawab terhadap menjaga keseimbangan lingkungan dan pemanfaatannya dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki peserta didik untuk menjaga lingkungan dan mempunyai kepekaan terhadap alam yaitu kecerdasan naturalis.

Orang yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi memiliki kepedulian terhadap lingkungan (Anna, 2016). Kecerdasan naturalis adalah hal penting untuk dimiliki peserta didik. Wirdianti, Ratna & Mieke (2019) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan naturalis dengan perilaku lingkungan yang bertanggung jawab yakni kecerdasan naturalis berkaitan dengan pemahaman alam. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengenali perbedaan dan persamaan antara ciri-ciri spesies baik hewan maupun tumbuhan, lingkungan hidup, serta mampu berinteraksi secara efektif dengan alam. Kecerdasan naturalis berkaitan dengan pembelajaran biologi kelas X KD 3.5 menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut. Keduanya membahas tentang alam dan lingkungan hidup. Dengan kecerdasan naturalis yang dimiliki peserta didik dan pengetahuan yang didapat dari pembelajaran biologi diharapkan peserta didik memiliki sikap peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya pada tanggal 21 Oktober 2021, dapat terlihat sebagian peserta didik peka akan lingkungan seperti tidak memetik bunga di halaman sekolah serta mematikan kran air yang tidak digunakan. Dengan adanya hal tersebut peneliti menduga bahwa kecerdasan naturalis yang dimiliki peserta didik cukup baik. Di sekolah juga sudah ada peraturan untuk menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan sehat, tetapi sebagian peserta didik masih membuang sampah disembarang tempat, sehingga penelitian ini perlu diteliti, apakah ada hubungan kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas X Pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Rosiana (2019) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan, dimana semakin tinggi tingkat kecerdasan naturalis yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula sikap peduli siswa terhadap lingkungan sekitar. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Nina Wirdianti (2020) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan naturalis dengan perilaku tanggung jawab lingkungan siswa, hubungan ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi kecerdasan naturalis peserta didik, maka semakin tinggi pula perilaku tanggung jawab peserta didik, begitu juga sebaliknya. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Rosiana (2019) yaitu dimana penelitiannya dilakukan di sekolah dasar serta materi yang berbeda dan untuk penelitian Nina Wirdianti (2020) dimana pada penelitian variable terikatnya yaitu perilaku tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Apa saja faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan peserta didik terkait permasalahan lingkungan ?
- b. Apa saja faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan peserta didik terkait kecerdasan naturalis ?
- c. Apa saja faktor yang dapat memengaruhi peserta didik terkait sikap peduli lingkungan ?

- d. Bagaimana kecerdasan naturalis siswa di SMA Negeri 7 Tasikmalaya ?
- e. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Tasikmalaya ?
- f. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Tasikmalaya ?

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Naturalis Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X Pada Materi Ekosistem di SMA Negeri 7 Tasikmalaya ”

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Adakah Hubungan Kecerdasan Naturalis Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X di SMA Negeri 7 Tasikmalaya”.

### **1.3 Definisi operasional**

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis mencoba mendefinisikan beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

#### **a) Sikap Peduli Lingkungan**

Sikap peduli lingkungan merupakan suatu sikap atau perilaku yang berkaitan dengan kepedulian untuk tidak melakukan kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan juga upaya untuk melakukan perbaikan terhadap kerusakan yang telah terjadi. Adapun indikator dari sikap peduli lingkungan menurut Istiqomah (2019) yaitu sikap yang berhubungan dengan manusia, sikap yang berhubungan dengan bumi, sikap yang berhubungan dengan flora dan fauna, sikap yang berhubungan dengan air, sikap yang berhubungan dengan udara, sikap yang berhubungan dengan tanah, sikap yang berhubungan dengan energy, sikap yang berhubungan dengan sampah. Komponen sikap peduli lingkungan diukur menggunakan instrumen angket skala likert berisi 26 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju..

#### **b) Kecerdasan Naturalis**

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengenali perbedaan dan

persamaan antara ciri-ciri spesies baik hewan maupun tumbuhan, lingkungan hidup, serta mampu berinteraksi secara efektif dengan alam. Seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Kecerdasan naturalis adalah hal yang penting untuk dimiliki peserta didik. Adapun indikator kecerdasan naturalis menurut Yasbiati (2017) yaitu kepekaan terhadap lingkungan, kemampuan mengenali, mengklasifikasi dan membedakan kehidupan spesies dalam jumlah banyak, kemampuan mengidentifikasi rantai makanan, kemampuan mencintai alam, hewan dan tumbuhan, kemampuan membedakan benda hidup dengan benda mati dan memiliki ketertarikan pada dunia binatang dan hewan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala likert berisi 24 pernyataan.

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Berdasarkan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

#### **1.5 Kegunaan penelitian**

##### **1) Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di semua bidang khususnya di mata pelajaran Biologi dalam proses belajar mengajar di sekolah dan pengembangan pengetahuan mengenai kecerdasan naturalis dalam dunia pendidikan, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

##### **2) Kegunaan Praktis**

- a. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kecerdasan naturalis peserta didik mampu mengatur proses belajarnya secara sadar dan dapat memahami materi pembelajaran. Dan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam mengadakan kegiatan bersih-bersih dilingkungan sekolah yang berkaitan dengan peningkatan sikap peduli lingkungan peserta didik.

- b. Bagi guru, Memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan dan informasi kepada guru mengenai pentingnya siswa memiliki kecerdasan naturalis. Dan sebagai pengetahuan agar guru dapat ikut menciptakan sikap peduli lingkungan terhadap lingkungan sekitar.
- c. Bagi peserta didik, memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya seseorang memiliki kecerdasan naturalis dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.
- d. Bagi peneliti, Sebagai pengalaman dan sumber pengetahuan tentang pentingnya kecerdasan naturalis dan sikap peduli lingkungan. Serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis dan sikap peduli lingkungan.